I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang terdiri dari banyak pulau sehingga disebut sebagai Negara kepulauan. Pulau-pulau di Indonesia dihuni oleh banyak penduduk yang memilki keanekaragaman suku, bangsa, ras, dan agama. Keanekaragaman tersebut melahirkan adat istiadat dan budaya yang unik disetiap daerahnya.

Menurut Choirul Mahfud (2011) Multikulturalisme adalah sebuah faham yang mengajarkan tentang keanekaragaman budaya. Multikulturalisme mengajarkan tentang menghargai perbedaan, sehingga setiap manusia memiliki hak dan derajat yang sama. Perkembangan multikulturalisme tidak lepas dari sejarahnya. Multikulturalisme lahir atas nama penghargaan terhadap diskriminasi ras, ekonomi, dan agama. ketimpangan sosial yang terjadi, kelompok-kelompok tertentu memunculkan gagasan multikulturaisme. Gagasan ini muncul karena adanya dominasi kelompok tertentu terhadap ekonomi dan pendidikan.

Masyarakat Lampung memiliki budaya dan adat istiadat yang unik. Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Pada Tanggal 18 Maret dengan PERPU No. 3/1964, suku Lampung adalah penduduk yang mendiami wilayah propinsi sumatera selatan yang terletak diujung pulau sumatera bagian selatan (Departemen P & K, Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya, Adat Istiadat Daerah Lampung). Masyarakat

Lampung dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu masyarakat yang menganut adat pepadun dan masyarakat ini memiliki adat istiadat yang khas sesuai dengan kebiasaan masing-masing, dan masyarakat Lampung mempunyai dua rumpun bahasa yaitu, berdialek “api” dan berdialek “nyow” (apa) (Hilman Hadikusuma, 1930).

Selanjunya Koentjaraningrat juga berpendapat bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2) Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga (Koentjaraningrat, 2009).

Jadi masyarakat merupakan kumpulan manusia yang hidup bersama dalam waktu yang lama sehingga menghasilkan suatu kebudayaan yang memiliki ciri khas di setiap masing masih daerah. Ciri khas kebudayaan dari suatu masyarakat dapat kita jumpai diberbagai daerah seluruh indonesia.

Salah satu karakteristik adat budaya Lampung yang khas dapat dilihat dari bentuk arsitektur rumah adatnya. Rumah adat adalah Lambang dari perwujudan sistem budaya pada masyarakat yang memilki arsitektur pada tata cara, prilaku dan tata nilai kehidupan sosial. Rumah adat Lampung memiliki ragam hias pada elemen-elemen rumah seperti ornamentasi dan tata ruang adat yang memiliki arti penting dalam kehidupan masyarakat Lampung sebagai wujud dari sebuah identitas atau ciri dari kebudayaan Lampung. Rumah adat Lampung dibedakan menjadi dua yaitu nuwow balak dan nuwow sesat, nuwow balak adalah rumah tempat tinggal

bagi para kepala adat (penyimbang adat) dan nuwow sesat merupakan tempat pertemuan adat tempat para perwatin (penyimbang) mengadakan pepung adat (musyawarah).

Rumah adat merupakan warisan leluhur bangsa yang wajib untuk dilestarikan, namun semakin pesat perkembangan zaman semakin banyak pula perubahan-perubahan yang terjadi baik dari segi tata nilai, norma dan juga tradisi adat istiadatnya yang mulai dipengaruhi oleh budaya asing yang masuk. Perkembangan zaman dan kemajuan tekhnologi berpengaruh pada perubahan bentuk dan corak khas rumah adat menjadi bentuk yang bergaya modern dan terhapusnya tata nilai disetiap ornamennya.

Tabel 1. Perbedaan Rumah Masyarakat Adat Dan Rumah Modern

No	Rumah Masyarakat Adat	Rumah Modern
1.	Sebelum melakukan pembangunan pemilik rumah melakukan upacara sesaji.	Pembangunan tidak memakai upacara sesaji
2.	Rumah dibangun dari kayu yang dihubungkan dengan tali rotan.	Bahan dasar rumah terdiri dari semen, bata dan pasir.
3.	Rumah berbentuk panggung	Rumah tidak berbentuk panggung.
4.	Atap rumah beralas dari rumbia (ijuk)	Atap rumah berasal dari seng dan genteng.
5	Memiliki kakteristik dan nilai-nilai yang mencerminkan cirri khas masyarakat Lampung yang mengedepankan kebersamaan dan rasa kekeluargaan yang terlihat dari tata ruang rumah adatnya.	Rumah modern rata-rata bergaya khas eropa dan kebarat-baratan.
6	Alas Lantai dari tikar pandan, kajang (Rotan anyam)	Karpet

Sumber : Data Primer Kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan 2015

Dari tabel diatas sangat telihat sekali perbedaan antara rumah adat dan rumah modern masa kini. Rumah modern masa kini tidak ada unsur-unsur budaya sama sekali. Rumah adat Lampung memiliki tata nilai tersendiri yang setiap ornamennya memiliki makna sebagai ciri khas pada masyarakat Lampung yang sangat menjunjung tinggi prinsip pi'il pesenggiri yaitu segala sesuatu yang menyangkut nilai kehormatan, perilaku yang luhur dalam nilai dan maknanya, sikap hidup dan menjaga dan menegakan nama baik, martabat secara pribadi maupun kelompok.

Dalam Blog Wisata dan Budaya (2009) *Piil pesenggiri* berfungsi sebagai pedoman perilaku pribadi dan masyarakat dalam kehidupan mereka. Sebagai warga masyarakat berkewajiban untuk menjaga nama baik dan perilakunya agar terhindar dari sikap serta perbuatan tercela. Kesatuan hidup masyarakat hukum adat Lampung Saibatin tercermin dalam ikatan kekerabatan yang menganut sistem keluarga luas (*extended family*).

Berdasarkan infomasi yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan bapak Darwis Gelar Sutan Sanggatut yang merupakan salah satu tokoh adat di kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan (Pada hari selasa tanggal 3 maret 2015 pukul 16:00, dikediaman bapak Darwis Gelar Sutan Sanggatut) dari wawancara ini diketahui bahwa perubahan bentuk arsitektur rumah masyarakat adat menjadi rumah-rumah modern disebabkan karena masyarakat pada umumnya beranggapan bentuk arsitektur rumah masyarakat adat sudah kuno dan ketinggalan zaman. Mereka lebih memilih membangun rumah

adat menjadi rumah-rumah yang berasitektur modern bukan saja karena kemajuan zaman yang berubah pola fikir masyarakat namun juga karena adanya perkawinan antar suku dan pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat, kondisi material rumah sudah tua dan mulai lapuk, sementara bahannya sudah semakin langka khususnya kayu.

Hasil survey yang di dapatkan di kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan bahwa sekitar 30% masyarakat Lampung yang masih mempertahankan rumah adatnya, dan sekitar 70% didapatkan rumah-rumah yang sudah mengalami perubahan, khususnya bentuk arsitektur rumah masyarakat adat setempat.

Relatif banyak perubahan – perubahan bentuk arsitektur pembangunan rumah adat menjadi rumah-rumah modern, salah satu contohnya rumah bapak Zulkifli yang sebelumnya memiliki rumah adat Lampung berbentuk panggung berubah menjadi rumah yang berarsitektur modern.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beliau, diketahui bahwa perubahan bentuk rumahnya disebabkan karena kondisi bangunan rumah adat aslinya sudah tua dan kayunya sudah mulai lapuk. Oleh karena itu dilakukan perombakan / pembongkaran terhadap rumah – rumah adat lama dan dibangun dengan arsitektur yang bercorak khas modern. Disamping itu karena bentuk rumah adat yang ada di anggap kuno dan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa dalam kenyataannya persepsi masyarakat mengenai pembangunan rumah modern lebih baik dari bentuk arsitektur rumah adat tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh

karena itu secara perlahan terjadi perubahan bentuk – bentuk arsitektur bangunan rumah adat setempat, bahkan terjadi pemudaran nilai – nilai yang terkandung dalam ornamen dan tata ruang rumah adat tersebut. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dan kepentingan masyarakat untuk melesatarikan nilai-nilai budaya Lampung, sehingga menyebabkan perubahan ciri khas bentuk arsitektur rumah adat dan memudarnya nilai – nilai budaya serta fungsi ornamen dan tata ruangnya.

Sebagaimana diketahui bahwa rumah adat Lampung tidak hanya sekedar berfungsi sebagai tempat tinggal, namun juga sebagai tempat membangun kebersamaan antar keluarga dan kerabat dekat. Menurut Anshory (2002) dalam masyarakat tradisional Lampung, memiliki atau membangun rumah merupakan bagian yang penting dalam kehidupan seseorang. Jika transformasi bentuk / model rumah modern menghapuskan tata nilai rumah adatnya, maka adat dan tradisi yang terdapat pada rumah masyarakat adat Lampung akan hilang dan tidak dapat diwariskan kepada generasi penerus bangsa selanjutnya.

Dalam kenyataannya bentuk arsitektur rumah masyarakat adat yang ada sekarang adalah bentuk arsitektur rumah yang bergaya modern. Dalam Blog Taufik (2013) Rumah modern minimalis yaitu rumah yang berbentuk kecil yang bisa di design modern seperti di era modernisasi saat ini , tinggal bagaimana kita bisa menata, mendekorasi ruang-ruang interior maupun eksterior rumah agar rumah terlihat modern. Jadi ciri – ciri dari rumah modern adalah :

1. Arsitekturnya bergaya eropa

2. Menggunakan bahan – bahan yang sudah modern, seperti semen, bata, keramik kaca dan lain – lain.
3. Atap rumahnya sudah menggunakan seng dan genteng
4. Rumahnya sudah tidak berbentuk panggung.
5. Jendela rumahnya sudah memakai kaca.

Dalam kenyataannya kesulitan untuk melestarikan nilai – nilai budaya ini karena generasi muda sudah banyak terpengaruh oleh budaya – budaya luar dan banyak generasi muda yang sudah tidak mengetahui makna dari budaya itu sendiri. Karena mereka sudah tidak memikirkan budaya yang ada, dengan begitu maka budaya yang ada akan terancam keberadaannya atau juga dapat punah karena sudah tidak ada yang melestarikan budaya tersebut. Sehingga bentuk – bentuk arsitektur rumah modern tidak sesuai dengan nilai, makna, dan fungsi ornamen dan tata ruang sebagaimana terkandung dalam bentuk arsitektur rumah masyarakat adat sekarang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perubahan Bentuk Arsitektur Rumah Masyarakat Adat dan Pelestarian Nilai – Nilai Budaya (Studi Kasus Perubahan Tradisi Masyarakat Di Kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan Tahun 2015)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Beberapa penyebab terjadinya perubahan bentuk rumah adat di Kampung Negeri Besar yaitu:
   a. Masuknya pengaruh arsitektur rumah modern
   b. Perubahan pola fikir
   c. Pertumbuhan ekonomi
   d. Kurangnya kesadaran masyarakat
2. Bahan untuk membangun rumah adat Lampung mulai langka dan mahal di Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.
3. Adanya perkawinan antar suku yang terjadi dalam masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk asli arsitektur rumah masyarakat adat Di Kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan?
2. Bagaimana perubahan bentuk arsitektur rumah masyarakat adat Di Kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan?
3. Bagaimana perubahan ornamen rumah masyarakat adat Di Kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan?
4. Bagaimana perubahan tata ruang rumah masyarakat adat Di Kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan?

5. Apa saja nilai – nilai budaya yang terkandung dalam ornamen dan tata ruang rumah masyarakat adat Di Kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan?
6. Bagaimana perubahan nilai dan fungsi ornamen dan tata ruang rumah masyarakat adat Di Kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan?
7. Faktor – faktor apa saja yang menghambat bentuk / arsitektur, ornamen dan tata ruang rumah masyarakat adat Di Kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian ini secara garis besar adalah untuk menjelaskan penyebab terjadinya perubahan bentuk arsitektur pembangunan rumah adat dan pelestarian nilai-nilai budaya pada ornamen dan tata ruang rumah adat masyarakat Lampung di Kampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Kegunaan Teoritis

      Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan secara umum dan ilmu sosial pada khususnya sosiologi yang berkaitan dengan masalah sosial dan dapat dijadikan bahan masukan untuk proses penelitian yang

akan datang berhubungan dengan kelestarian nilai – nilai budaya Lampung.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Masyarakat Lampung

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat khususnya pada masyarakat Lampung Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan agar dapat lebih mempertahankan keaslian budaya Lampung yang terdapat pada rumah adatnya.

2. Bagi Peneliti

   Peneliti ikut serta dalam melestarikan adat budaya Lampung sehingga peneliti dapat lebih paham dengan adat budaya Lampung khususnya dalam rumah adat Lampung.